

ABSTRAK

Gangguan sistem pernafasan merupakan penyebab utama terjadinya infeksi pada saluran pernafasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh paparan formulasi herbal *essential oil* terhadap gambaran histopatologi organ ginjal tikus putih. Metode dalam penelitian ini yaitu eksperimental dengan rancangan *post test only control group design* pada tikus putih. Penelitian ini menggunakan 36 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus* strain Wistar) yang dibagi kedalam 6 kelompok perlakuan yaitu kelompok standart, kelompok kontrol negatif (-), kelompok kontrol positif (+), dan 3 kelompok paparan formulasi herbal *essential oil*. Parameter yang diamati berupa kerusakan sel *degenerasi* dan *nekrosis*. Hasil analisis statistik yaitu signifikan dengan nilai ($P\text{-value} > 0,05$). Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian herbal *essential oil* formulasi 1 mampu menurunkan kerusakan histopatologi organ ginjal tikus putih secara signifikan dibandingkan herbal *essential oil* formulasi 2.

Kata Kunci : Minyak esensial, Histopatologi, Organ ginjal, Asma